

DIDUGA KEHABISAN MAKANAN

Gerombolan Monyet di Bogor Datangi Permukiman Warga

BOGOR (IM)- Gerombolan monyet mendatangi permukiman warga di Desa Cibadak, Ciampela, Kabupaten Bogor. Monyet tersebut diduga datang ke permukiman warga karena kehabisan makanan. "Kalau perkiraan kita sih karena memang kondisi cuaca dan kelihatannya mereka kehabisan makanan di atas. Itu yang membuat mereka cari makan ke bawah," kata Camat Ciampela Yudi Santosa saat dimintai konfirmasi, Kamis (24/2).

Yudi mengatakan gerombolan monyet tidak mengganggu warga. Dia menyebut monyet-monyet itu hanya mengambil makanan di area permukiman warga. "Kalau nggak mah nggak, tapi mereka cari makanan ke bawah. Ketika mereka menemukan makanan,

dipastikan mereka mengambil makanan itu," ujarnya.

Yudi mengaku belum tahu jumlah detail monyet yang datang ke permukiman warga. Dia mengatakan akan mengecek kawasan hutan yang menjadi habitat monyet. "Saya belum sempat dapat informasi berapa jumlah tepatnya. Saya rencana di hari Minggu atau Senin mungkin mau mengecek ke atas, ingin tahu kondisinya dengan teman-teman LMDH," ucapnya.

Dia mengatakan jarak antara permukiman warga dan habitat monyet sekitar 400-500 meter. "Dekat, kalau habitat monyet itu mungkin hanya sekitar 400-500 meter (ke permukiman), tapi naik ke atas gitu," pungkasnya. ● **gio**

Bupati Bogor Akui Sulit Penuhi Kebutuhan RTH di Kawasan Puncak

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengeluh karena sulit memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau atau RTH di Kawasan Puncak yang semestinya mencapai angka 55 persen. Berkenaan pesatnya wilayah yang terdiri dari Kecamatan Ciawi, Megamendung, dan Cisarua itu disebut menjadi penyebabnya. "Sulit sekali untuk sampai 50 persen," kata Ade Yasin di Cibinong, Bogor, Rabu (23/2) kemarin.

Menurut dia, fungsi Puncak sebagai konservasi serta resapan air kini berkurang. Hal ini dikarenakan masifnya pembangunan komersial di wilayah selatan Kabupaten Bogor itu. Ade menyatakan Pemkab Bogor tidak bisa berbuat banyak karena tanah yang digunakan dimiliki oleh Perhutani.

Selain itu, banyak pemilik lahan Hak Guna Usaha (HGU) tidak memanfaatkan lahannya dengan baik. Ade Yasin meminta HGU yang tidur itu diambil alih negara untuk dikembalikan sebagai hutan atau konservasi. "Jika hutan, yang dikembalikan jadi hutan sesuai fungsinya. Tidak lagi dieksploitasi untuk hal yang sifatnya komersial," ucap dia.

Ia menyebutkan, dari 40 kecamatan di Kabupaten Bogor, paling tidak 20 kecamatan di antaranya merupakan wilayah rawan bencana alam. Terlebih, Kabupaten Bogor berada di kawasan hulu yang seharusnya masuk konservasi, tapi dipandang sebagai kawasan destinasi wisata.

Kabupaten Bogor pun menjadi hulu bagi dua sungai besar di wilayah Jabodetabek, yakni Ciliwung dan Cisadane. Terutama kawasan Puncak yang selalu dilakukannya jika terjadi banjir di Jakarta. Dirinya menilai bahwa Provinsi DKI Jakarta adalah salah satu pihak yang sangat berpengaruh dengan Puncak. Pemkab Bogor minta Pemprov DKI

Jakarta agar berperan terhadap pelestarian lingkungan.

"Karena, kan, Bogor itu penyangga ibu kota. Jadi RTH-nya (Jakarta) di Bogor, tidak masalah sebetulnya. RTH yang memang tidak diapa-apakan hanya khusus untuk penghijauan. Sebetulnya dalam pelestarian lingkungan itu tidak ada batas wilayah, karena lingkungan itu milik kita semua," tuturnya.

Sementara itu, Anggota Tim Percepatan Pembangunan Strategis Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar alias Gus Udin meminta ketegasan pemerintah pusat untuk mendukung upaya yang dilakukan Pemkab Bogor dalam memenuhi kebutuhan 55 persen RTH di kawasan Puncak. Pasalnya, hingga kini banyaknya pemegang HGU lahan di kawasan Puncak yang melakukan komersialisasi untuk membangun hotel, villa dan restoran. "Pada peringatan hari Agraria dan Tata Ruang Nasional 2021 kemarin, Bupati Ade Yasin minta agar komersialisasi HGU dihentikan. Ini domainya pemerintah pusat," kata Gus Udin.

Menurut dia, langkah ini penting karena komersialisasi HGU ini cukup signifikan dalam menyumbang kerusakan ekosistem alam di Kawasan Puncak Bogor. Ia menyebutkan, seiring dengan penghentian komersialisasi lahan, langkah strategis berikutnya yang dilakukan pemerintah adalah bagaimana mengembangkan wisata berbasis alam (ekowisata) di wilayah hulu. Gus Udin menyatakan sudah berdiskusi dengan komunitas pelaku pariwisata bernama Puncak Ngahit terkait arah pengembangan pariwisata kawasan Puncak. Menurut dia, pada pertemuan tersebut disepakati bahwa masyarakat Puncak sepatutnya membangun pariwisata selama tidak merusak alam. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

OPERASI PASAR MINYAK GORENG DI BANDUNG

Warga antri untuk membeli minyak goreng saat operasi pasar minyak goreng di Kantor Bulog Cipamokolan, Bandung, Jawa Barat, Kamis (24/2). Pemerintah Kota Bandung bersama Perum Bulog menyediakan 36.000 liter minyak goreng dengan harga Rp14.000 per liter bagi masyarakat dengan minimal pembelian dua liter dan maksimal empat liter.

Pemkot Bogor Tagih Rencana Revitalisasi Terminal Baranangsiang

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim mengaku belum mengetahui kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan revitalisasi Terminal Baranangsiang. Ia juga belum mengetahui apakah permasalahan ada pada Legal Opinion (LO) dari Kejaksaan Agung yang sudah direvisi atau belum.

BOGOR (IM)- Terminal Baranangsiang Kota Bogor yang rencananya akan direvitalisasi menjadi kawasan kawasan Transit Oriented Development (TOD) belum juga terwujud. Untuk itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor merencanakan pertemuan kembali dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dan PT PGI. Kita juga minta kepada BPTJ agar dapat segera merealisasikan rencana revitalisasi Terminal Baranangsiang di tahun ini," kata Dedie, Kamis (24/2).

Pemkot Bogor ingin mempertanyakan kepastian waktu rencana pembangunan dan peletakan batu pertama revitalisasi Terminal Baranangsiang. Sebab berdasarkan informasi yang didapat sebelumnya, revitalisasi akan dilaksanakan pada Oktober tahun lalu. "Kita baru merencanakan untuk pertemuan dengan BPTJ dan PT PGI. Kita juga minta kepada BPTJ agar dapat segera merealisasikan rencana revitalisasi Terminal Baranangsiang di tahun ini," kata Dedie, Kamis (24/2).

Dedie mengaku ia sendiri belum mengetahui kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan revitalisasi Terminal Baranangsiang. Ia pun belum mengetahui apakah permasalahan ada pada Legal Opinion (LO) dari Kejaksaan Agung yang sudah direvisi atau belum.

"Kan LO itu katanya kemarin terlalu memberatkan pihak PT PGI. Nah dengan perpanjangan waktu, kemudian rencana apa yang akan PGI sampaikan," jelasnya.

Sehingga, kata dia, Pemkot Bogor hanya tinggal menunggu kepastian kelanjutan pembangunan lantaran Terminal Baranangsiang merupakan terminal tipe A yang kewenangannya ada di pemerintah pusat.

"Pemkot Bogor menunggu, karena itu kewenangan pusat ya. Terkait desain, itu kan ada Izin Mendirikan Bangunan (IMB) lama. Tapi saya mendengar akan diajukan lagi IMB baru, karena ada perubahan desain," ucapnya.

Sebelumnya, Direktur PT

PGI, Sumarsono Hadi, menegaskan revitalisasi Terminal Baranangsiang bakal dimulai pada 2022. Selain berfungsi sebagai terminal, kawasan itu nantinya disulap jadi Transit Development Oriented (TOD) yang terintegrasi kawasan komersial. Di mana proses pembangunan diperkirakan bakal memakan waktu empat tahun.

Menurutnya, revitalisasi terminal Baranangsiang sempat tertunda selama sembilan tahun. Dalam surat keputusan yang lama, PT PGI mendapatkan jatah selama 30 tahun sebagai hak untuk mengelola terminal, melalui perjanjian Build Operate Transfer (BOT) atau Bangun Guna Serah.

Namun, karena pembangunan yang tak kunjung terealisasi, pihaknya berupaya untuk menggeser waktu pengelolaan terminal yang mulanya dihitung pada 2012, bergeser menjadi 2021.

Berdasarkan hasil Legal Opinion (LO) dari Kejaksaan Agung (Kejagung), PT PGI mendapatkan jatah untuk men-

gelola Terminal Baranangsiang selama 30 tahun secara utuh.

Tapi untuk memulai pembangunan, kontraktor masih menunggu pembaruan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Pihaknya pun menargetkan saat penyelesaian IMB selesai, maka pembangunan dapat dilakukan.

Selain menunggu pembaruan IMB, Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pada 2012 dengan kondisi dan fungsi dengan saat ini pun berbeda. Salah satunya dipengaruhi keberadaan ojek daring.

Ada juga rencana Pemkot Bogor meletakkan ujung lintas rel terpadu (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (Jabodebek) dan trem di kawasan Baranangsiang yang tidak terlalu jauh dari Tol Jagorawi. Sehingga bisa dipastikan pusat transportasi bakal bertumpu di kawasan tersebut.

"PT PGI hanya tinggal desain saja. Kalau bisa cepat, kami juga siap gambar desain, hitung berapa kontribusi untuk negara, begitu ditetapkan bisa," tegasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

INDUSTRI MI RUMAHAN DI BOGOR

Pekerja menyelesaikan pembuatan mi di Curug, Gunung Sindur, Bogor, Rabu (23/2). Dalam sehari pabrik mi rumahan itu memproduksi 400 kilogram mi untuk memenuhi permintaan sejumlah restoran dan pedagang mi ayam di Jabodetabek.

Banjir Bandang Terjang Garut Hanyutkan Jembatan Gantung

GARUT (IM)-Banjir bandang kembali menerjang wilayah Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Rabu (23/2) sore hingga menyebabkan 30 rumah terdampak dan satu jembatan rusak berat diterjang arus sungai Cimanuk. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Garut, Satriabudi mengatakan, intensitas hujan tinggi yang terjadi beberapa daerah menyebabkan banjir bandang luapan aliran Sungai Cimanuk kembali menerjang Kampung Cimanuk, Desa Sukatani, Kecamatan Cisarupan.

"Hujan deras yang terjadi sejak kemarin siang menyebabkan aliran Sungai Cimanuk meluap hingga terjadi banjir bandang dan menerjang Kecamatan Cisarupan. Namun, kejadian yang terjadi telah menyebabkan sebuah jembatan gantung rusak berat dan sekarang ini petugas gabungan dari BPBD, TNI, Polri, Tagana, SAR, dibantu warga tengah bergotong royong untuk membersihkan material lumpur," kata Satriabudi, Kamis (24/2).

Ia mengatakan, banjir bandang menyebabkan sebuah jembatan gantung yang melintang berada di atas aliran Sungai Cimanuk terputus. Akibatnya transportasi Desa Mekarsari, Kecamatan Cikajang menuju Desa Sukatani, Kecamatan Cisarupan terputus. Kejadian tersebut juga telah menyebabkan tembok penahan tanah (TPI) mengalami kerusakan.

"Banjir bandang ini terjadi sekitar pukul 15.00 WIB, me-

nyebabkan aliran arus Sungai Cimanuk meluap merendam puluhan warga di bantaran sungai. Material lumpur yang diakibatkan dari banjir bandang ini tengah dibersihkan. Warga terdampak juga sudah menerima bantuan sembako dan lainnya," ujarnya.

Menurutnya, warga terdampak banjir bandang sebagian mengungsi secara mandiri ke rumah saudaranya. Berdasarkan data yang diterima BPBD di Kampung Muara, Desa Sukawangi Kecamatan Cisarupan tercatat 12 unit rumah, 13 KK atau 47 jiwa mengungsi secara mandiri, tapi 13 jiwa atau 4 KK sudah mengungsi ke Madrasah Nurul Hidayah. Desa Mekarsari, Kecamatan Cikajang ada 7 rumah terdampak dan 2 unit pos ronda, 11 KK atau 42 jiwa mengungsi mandiri di Aula Desa Mekarsari, Kampung Cimanuk, Desa Sukatani, Kecamatan Cisarupan, 6 unit rumah atau 8 KK atau 31 jiwa bertahan di rumah, di Kampung Sukasari, Desa Cisarupan, 2 KK atau 8 jiwa mengungsi mandiri karena terdampak longsor, Kampung Leles, 3 KK atau 10 jiwa bertahan di rumah masing-masing. "Dinsos dan BPBD langsung mendistribusikan kebutuhan warga melalui pemrintahan Desa berupa karpet, selimut, matras, beras, mie instan, kue, air mineral, paket sembako. Kami, meminta agar masyarakat tetap waspada karena intensitas hujan masih terjadi di setiap daerah dan kejadian bencana sekarang yang paling tinggi di Garut," paparnya. ● **pur**

Bima Arya Bakal Sughukan Gelaran Seni Budaya di Festival HAM 2022

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menyatakan siap sebagai tuan rumah Festival Hak Asasi Manusia 2022. Bima Arya mengaku sudah bertemu dengan Ketua Komnas HAM Ahmad Taufik guna meminta Kota Bogor mempersiapkan diri sebagai tuan rumah Festival HAM 2022.

Bima Arya bahkan bakal menyuguhkan gelaran seni budaya khas Kota Bogor dalam gelaran tersebut. "Kota Bogor diberi kepercayaan sebagai tuan rumah Festival HAM Tahun 2022 dan diminta Kota Bogor mempersiapkannya," ungkap Bima didampingi Kabag Hukum dan HAM Pemkot Bogor, Alma Wiranta di Balai Kota Bogor pada Kamis (24/2) pagi.

Bima melanjutkan, karena DNA masyarakat Kota Bogor adalah toleransi dan melalui Festival HAM, pihaknya ingin menyampaikan hal itu kepada masyarakat Indonesia.

Sementara itu, Ketua Forum Komunikasi Umah Beragama (FKUB) Kota Bogor, Hasbullah menyebutkan, Festival HAM 2022 di Kota Bogor rencananya digelar pada bulan Oktober.

Salah satu yang menjadi daya tarik bagi Komnas HAM memilih Kota Bogor sebagai tuan rumah karena dinilai mampu menyelesaikan persoalan HAM secara dialogis, satu di antaranya persoalan GKI Yasmin. "Sehingga hal tersebut diharapkan menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia. Hal itu juga yang nantinya akan menjadi bagian diskusi-diskusi Festival HAM," terang Hasbullah kepada wartawan pada Kamis (24/2) pagi.

Hasbullah melanjutkan, untuk memriahkan gelaran Festival HAM, akan diadagendakan gelaran seni budaya dan menyuguhkan

sajian khas Kota Bogor dari kampung tematik yang ada, misalnya Kampung Ramah Anak, Kampung Kerukunan dan daerah-daerah yang sudah menjadi ikon dari kerukunan serta toleransi di Kota Bogor. "Atas kesempatan yang diberikan Komnas HAM, kami dilibatkan secara langsung oleh Wali Kota Bogor untuk mempersiapkan gelaran tersebut dan dilibatkan juga dalam agenda strategis yang akan mengundangi FKUB dari daerah lain di Indonesia untuk berdiskusi dan kegiatan-kegiatan panel," terangnya.

Ia menambahkan, saat acara nanti pihaknya juga akan menjamu khusus pada tokoh agama dan FKUB se-Indonesia. "Jadi, nantinya kami akan menjamu secara khusus tokoh-tokoh agama dan ketua serta pengurus FKUB se-Indonesia," pungkasnya. ● **gio**

UMKM Binaan Iwapi Kab. Bogor Jadi Official Merchandise MotoGP Lombok

BOGOR (IM)- Jelang perhelatan MotoGP 2022 di Sirkuit Internasional Mandalika Lombok yang digelar pada 18-20 Maret mendatang, membawa berkah dan dampak positif bagi kebangkitan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berkah itu tidak hanya bagi pelaku UMKM di Lombok, namun juga bagi pelaku UMKM di Kabupaten Bogor. Sebut saja UMKM Kaos Kaki Sampean. UMKM Binaan Iwapi Kabupaten Bogor ini terpilih menjadi official

merchandise MotoGP di Sirkuit Mandalika Lombok.

UMKM asal Kampung Cihanjajar, Desa Sukagalih, Kecamatan Megamendung tersebut dinyatakan lolos melewati tahap kurasi dalam proses seleksi Official Merchandise Sirkuit Mandalika yang dilaksanakan oleh PT. Ina Produk Indonesia dan PT. DILL.

Bupati Bogor, Ade Yasin langsung mengapresiasi dan turut bangga atas prestasi yang diraih oleh UMKM Kaos Kaki Sampean tersebut. "Selamat kepada

UMKM Sampean Kaos Kaki asal Megamendung yang lolos sebagai official merchandise Sirkuit Mandalika. UMKM menjadi pilar penting bagi kebangkitan ekonomi kita," ujar Ade Yasin di Cibinong, (24/2).

"Ade Yasin berpesan kepada pelaku UMKM yang lain agar terus meningkatkan kualitas produksi yang tinggi, dan harus mampu menguasai pasar dalam negeri, lebih kompetitif di pasca global, dan saannya UMKM naik kelas," tegas Ade. ● **gio**



IS1

Bupati Bogor, Ade Yasin menunjukkan hasil UMKM yang akan ikut meramaikan Sirkuit Internasional Mandalika, NTB.

Ade Yasin Tinjau Pelaksanaan Vaksin Booster di Al-Madinah



IS1

Bupati Bogor, Ade Yasin saat meninjau pelaksanaan vaksin Booster di Al-Madinah.

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin meninjau pelaksanaan kegiatan sentra vaksin Kabupaten Bogor dosis 1, 2 dan booster di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong, Kamis (24/2).

Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan kegiatan sentra vaksin dilakukan untuk mempercepat capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor baik itu vaksinasi anak-anak usia 6-11 tahun, vaksinasi dosis dua serta vaksinasi dosis 3 atau booster, meskipun capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor sudah mencapai 78% tetapi percepatan vaksinasi terus dilakukan di Kabupaten Bogor.

"Hari ini kita menyelenggarakan sentra vaksin Indonesia banget bersama ANTV dan TVONE, bagi yang mau booster karena kemarin itukan katanya 6 bulan tapi sekarang 3 bulan oleh pemerintah juga sudah boleh dibooster. Jadi masyarakat yang sudah dua kali vaksin dan sudah 3 bulan pasca vaksinasi lengkap, boleh datang ke Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah untuk divaksin. Jadi nggak perlu tunggu 6 bulan, 3 bulan juga sudah cukup," tegas Ade Yasin.

Menurut Ade Yasin, penularan Omicron itu lebih cepat dan angkanya lebih tinggi daripada Covid-19 Varian Delta kemarin, tetapi tingkat kematiannya kecil, dan tingkat yang dirawat di rumah sakit

juga rendah, karena gejala yang ditimbulkan cukup ringan, sehingga rata-rata orang yang terpapar cukup Isolasi Mandiri (Isoman). Mereka yang terpapar tidak bergejala, paling batuk pilek, jadi tetap berada di rumah masing-masing untuk Isolasi Mandiri, katanya.

Untuk angkanya lanjut Ade Yasin, berdasarkan catatan total kasus aktif di Kabupaten Bogor yakni 19.432 yang positif. Jadi yang terbanyak itu angka ketularan berada di daerah-daerah yang berbatasan Kota dan DKI Jakarta seperti Cibinong, Gunungputri berbatasan dengan Bekasi dan Depok, Bojongsgede ada Stasiun Kereta, Cileungsi juga berbatasan dengan DKI Jakarta, dan Sukaraja berbatasan dengan Cibinong.

"Untuk di kampung-kampung masih aman, yang jauh dari kota itu masih aman, banyak juga zona-zona hijau," imbuh Ade Yasin.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kaltarina mengungkapkan bahwa booster ini sangat penting, yang pertama adalah perangsang auto imun, kedua adalah untuk mengurangi keterpurukan jika ter-confirm positive, ketiga untuk mengurangi tingkat keparahan ketika terkonfirmasi positif Covid-19, yang terakhir untuk mencapai herd immunity masyarakat, khususnya Kabupaten Bogor. ● **gio**